

Komputerisasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Sistem Garis Lurus di Cv. Focus Etania Zashika Karawang Menggunakan Visual Basic

Hasmizal¹, Arif Maulana Yusuf², Sumi Sugiarti³

^{1,2,3} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA

Karawang, Indonesia

hasmizal@dosen.rosma.ac.id, arif@rosma.ac.id, sumi.sugiarti@mhs.rosma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem komputerisasi akuntansi penyusutan aktiva tetap berbasis desktop dengan menggunakan Visual Basic (VB). Pada CV. Focus Etania Zashika Karawang dalam proses operasionalnya menggunakan berbagai jenis aktiva seperti Komputer, Printer, Bangku Kursi dan yang lainnya yang pastinya akan mengalami penyusutan, namun masih diolah menggunakan Microsoft Excel. Sehingga perhitungan dan pencatatan aktiva tetap masih manual. Untuk melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode garis lurus dengan pembebanan yang sama disetiap penyusutannya. Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk merancang sistem menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) model waterfall. Dengan adanya aplikasi perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan sistem garis lurus berbasis VB diharapkan dapat memudahkan dalam melakukan pencatatan dan perhitungan aktiva tetap.

Kata kunci: Metode Garis Lurus, Penyusutan Aktiva Tetap, SDLC Waterfall, VB

ABSTRACT

This study aims to design a desktop-based computerized accounting system for depreciation of fixed assets using Visual Basic (VB). On CV. Focus Etania Zashika Karawang in its operational process uses various types of assets such as computers, printers, chairs and others which will certainly experience depreciation, but are still processed using Microsoft Excel. So that the calculation and recording of fixed assets is still manual. To calculate the depreciation of fixed assets there are several methods that can be used, in this study the method used is the straight-line method with the same loading for each depreciation. While the software development method used to design the system uses the System Development Life Cycle

(SDLC) waterfall model. With the application for calculating depreciation of fixed assets using a straight-line system based on VB, it is hoped that it will facilitate the recording and calculation of fixed assets.

Key words: *Depreciation of Fixed Assets, SDLC Waterfall, Straight Line Method, VB*

Pendahuluan

Setiap perusahaan yang berdiri mempunyai kewajiban dalam hal membuat laporan keuangan, yaitu Laporan yang berisi informasi perusahaan termasuk neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas beserta rincian masing - masing perusahaan (Oktavia & Sunrowiyati, 2019). Dengan adanya laporan keuangan ini maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemilik modal dan pihak lain terkait dapat mengetahui kinerja dari perusahaan (Putra et al., 2021). Penyusunan laporan keuangan tidak lepas dari pemilihan metode, teknik, dan kebijakan - kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan (Setiawan, 2001).

Dalam menghadapi dunia usaha yang pesaingannya semakin ketat sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki suatu tujuan yang akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam pencapaian tujuan tersebut suatu perusahaan harus mampu menggerakkan roda perusahaannya dengan baik. Tujuan setiap perusahaan adalah untuk mencapai laba yang optimal atas investasi yang ditanamkannya (Nurachman et al., 2020). Adapun investasi tersebut adalah dalam bentuk aset tetap. Berbicara mengenai aset tetap tidak terlepas dari kebijakan dan metode penyusutan karena bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap akan mengalami penurunan akibat pemakaian. Hal ini tergantung dari kebijakan perusahaan yang bersangkutan (Boyratan & Maryoso, 2020).

Akuntansi aktiva tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar mengingat pentingnya akuntansi aktiva tetap dalam laporan keuangan. Maka perlakuannya harus berdasarkan pada standar akuntansi keuangan yakni pada PSAK No.16 (Srihastuti, 2014). Menurut PSAK No.16, pemilihan metode penyusutan adalah hal yang memerlukan pertimbangan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dan estimasi umur manfaat atau tarif penyusutan berpengaruh terhadap jumlah aktiva tetap pada laporan keuangan (Pesak et al., 2018).

Penyusutan umumnya terjadi ketika aset tetap telah digunakan dan merupakan beban bagi periode dimana aset dimanfaatkan. Praktik pembebanan laba yang tepat untuk dilaporkan,

penyusutan dilakukan karena manfaat potensi aset yang dimiliki semakin berkurang. Pengurangan nilai aset tersebut dibebankan secara berangsur - angsur ke masing - masing periode yang menerima manfaat (Evadine, 2018). Jadi beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset. Jumlah dari biaya penyusutan aset tetap yang sangat tergantung pada metode penyusutan yang diterapkan didalam perusahaan. Nilai penyusutan akan dialokasikan pada biaya operasional didalam laporan laba rugi, sehingga besarnya nilai penyusutan akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Oleh karena itu pemilihan metode penyusutan dari beberapa metode harus benar dan tepat, karena itu beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan sistematis agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut.

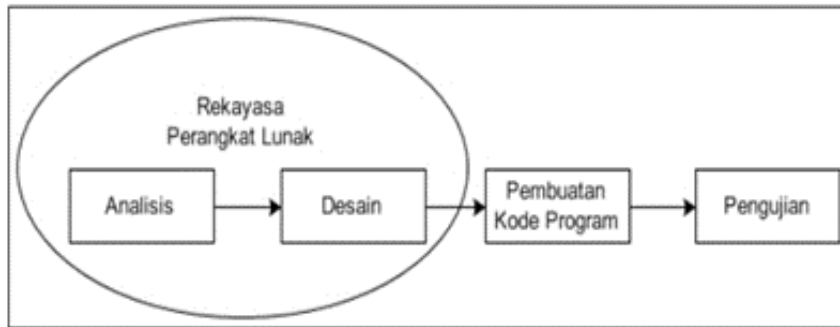
Penyusutan di CV.Focus Etania Zashika mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor yang nantinya akan digunakan untuk melakukan kegiatan pelayanan jasa kepada pelanggan focus. Pemilihan metode penyusutan terhadap aset - aset yang dimiliki haruslah tepat. Perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap metode penyusutan yang diterapkan dalam menghitung penyusutan aset tetap yang dimiliki. Metode penyusutan yang digunakan juga harus konsisten. CV. Focus Etania Zashika juga menerapkan metode penyusutan pada aset - aset yang dimilikinya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang ada. Kebijakan perusahaan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berwujud di tetapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang sinkron antara pendapatan dan biaya.

Berdasarkan uraian diatas sudah terlihat akan pentingnya perlakuan metode penyusutan terhadap aset tetap. Mengingat pentingnya penerapan akuntansi yang benar terhadap laporan keuangan perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Komputerisasi Akuntansi penyusutan dengan garis lurus menggunakan VB di CV.Focus Etania Zashika".

Materi dan Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode System Development Life Cycle (SDLC) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membuat sistem dengan menggunakan berbagai macam model dan model yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan Waterfall (Air Terjun). Model ini melakukan

pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan (Setiyani, 2018). Berikut tahapan-tahapan pada model waterfall:



Gambar 1. Waterfall Model

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Sebelum sistem buat, diperlukan suatu analisis sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan sistem ke depannya. Analisis kebutuhan sistem terdiri dari analisis kebutuhan fungsional yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fungsi sistem dan analisis kebutuhan non fungsional untuk mengetahui perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan serta kriteria pengguna sistem.

2. Desain

Desain berfungsi sebagai dasar perancangan yang mengubah data-data yang didapat dari analisis menjadi sebuah rancangan yang terdiri dari desain struktur data, struktur navigasi, dan rancangan antar muka.

3. Pembuatan kode program

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahapan desain, yaitu mentranslasi desain menjadi sebuah program. Tahap ini menghasilkan suatu program yang sesuai dengan desain.

4. Pengujian

Program yang telah dibuat wajib diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa program layak digunakan dari segi logic maupun fungsional. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)

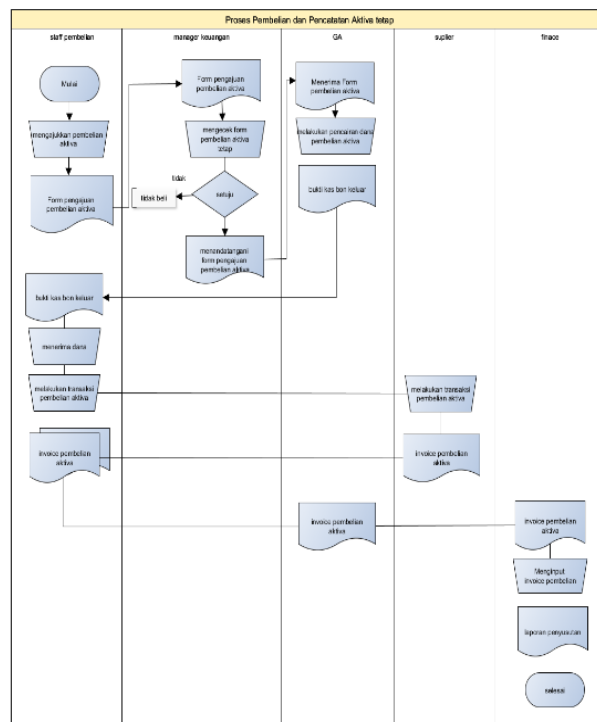
Program yang telah diuji dapat mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna. Perubahan dapat terjadi karena terjadi kesalahan yang tidak terdeteksi saat pengujian program harus beradaptasi dengan lingkungan baru (hardware baru). Tahap

pendukung atau pemeliharaan bertujuan untuk menjaga stabilitas program yang telah dibuat tanpa harus membuat program yang baru.

Hasil dan Pembahasan

1. Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan

Berikut ini adalah gambaran sistem yang sedang berjalan di CV.Focus Etania Zashika Karawang.



Gambar 2. Flowchart Sistem Berjalan

2. Temuan Masalah dan Solusi untuk Sistem yang Berjalan

Berikut adalah masalah yang terkait sistem yang sudah berjalan di CV.Focus Etania Zashika Karawang.

- Tidak ada pendataan aktiva tetap yang terperinci
- Perhitungan akumulasi penyusutan masih diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

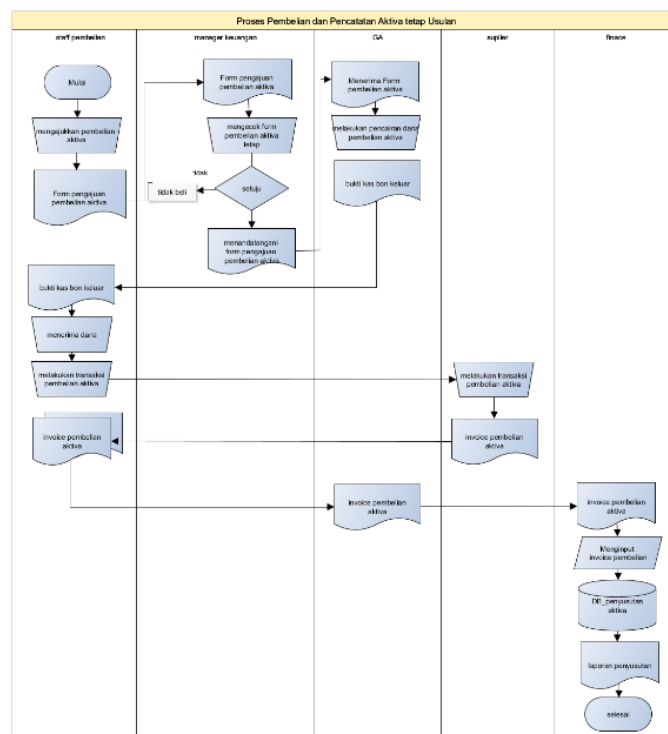
Berdasarkan identifikasi permasalahan yang terjadi, penulis memiliki solusi sebagai berikut:

- Dilakukan pendataan aktiva tetap yang lebih terperinci mulai dari nama aktiva tetap, kelompok aktiva tetap, harga perolehan dan jumlah aktiva tetap.

- b. Dibuat suatu sistem aplikasi yang dapat menyimpan data aktiva tetap menggunakan *Microsoft Visual Basic* yang dapat memberikan kemudahan dalam proses pencatatan aktiva tetap.

3. Flowchart Sistem Yang Diusulkan

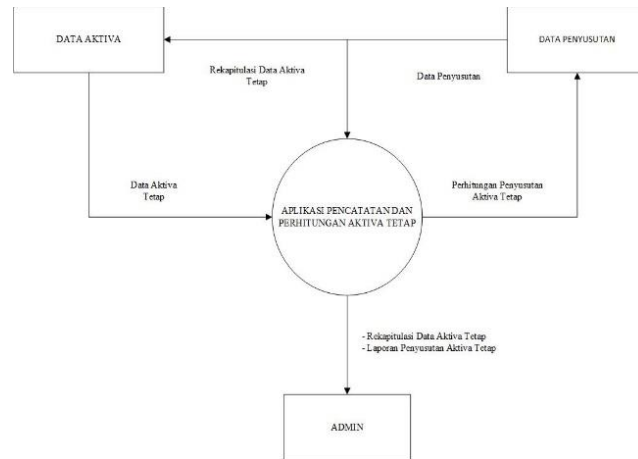
Setelah melakukan penelitian di CV.Focus Etania Zashika Karawang penulis memutuskan untuk membuat sistem yang dapat mempermudah dalam proses pencatatan dan perhitungan penyusutan Aktiva Tetap. Berikut gambaran sistem yang di usulkan untuk mempermudah dalam proses perhitungan penyusutan. Di dalam sistem ini hanya bisa di akses oleh orang yang memiliki kepentingan dalam proses perhitungan penyusutan.



Gambar 2. Flowchart Sistem yang diusulkan

4. Diagram Konteks

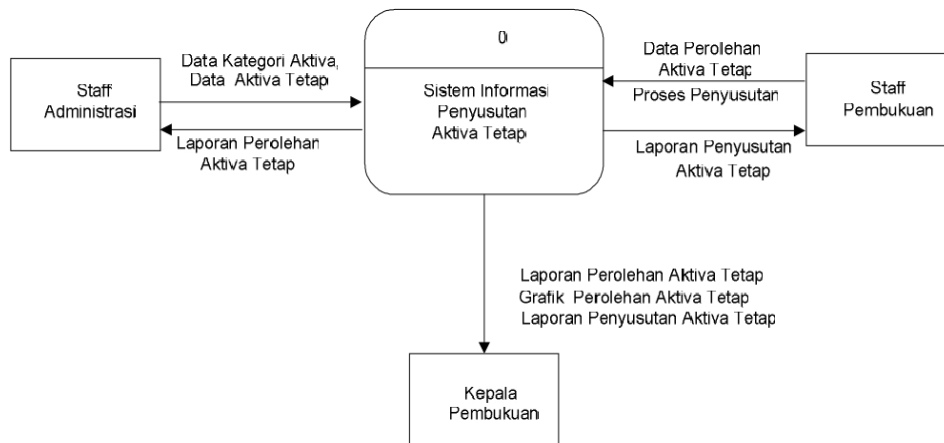
Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan di proses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari sistem yang ada (Christian et al., 2018). Diagram konteks aplikasi penyusutan aktiva tetap adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Konteks

5. Data Flow Diagram (DFD)

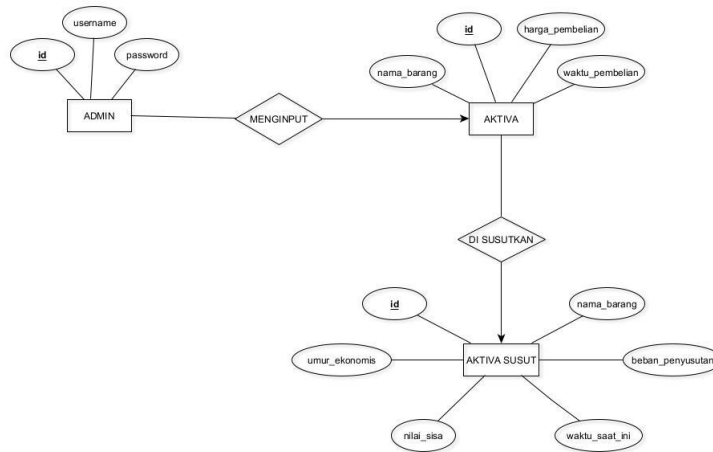
Diagram aliran data/*data flow diagram* (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem, yang menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai masukan, proses keluaran system (Muhyar & Siahaan, 2019). Perancangan sistem pada aplikasi ini digunakan menggunakan diagram konteks dan *data Flow of diagram* (DFD) yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar Data Flow Diagram (DFD)

6. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu rancangan atau bentuk hubungan sesuatu kegiatan yang berkaitan langsung dan mempunyai fungsi didalam proses tersebut (Rostiani & Juliana, 2021). Adapun ERD dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar Entity Relationship Diagram (ERD)

7. Implementasi Sistem

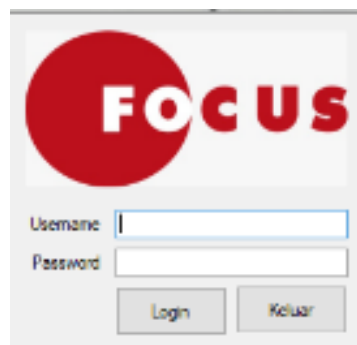
a. Form Loading



Gambar 4. Form Loading

Keterangan : Berikut ini adalah tampilan Menu Bar awal dalam program yang otomatis akan masuk ke tampilan Login

b. Form Login



Gambar 5. Form Login

Keterangan : Sebelum masuk ke Menu – menu pada halaman Menu Utama hal yang dilakukan adalah Login. Pada *Form Login* ini, *User/Admin* harus menginput *Username* dan *Password* sesuai yang telah dibuat oleh admin.

c. Form Data

Kode_Aktiva	Nama_Aktiva	Kelompok_Aktiva	Kelompok	Quantity	Masa
AD0001	Kursi	Pelengkapan	I	8	21/08
AD0002	Meja	Pelengkapan	I	4	21/08

Gambar 6. Form Data

Keterangan: Di tampilan ini menambahkan Input Data Aktiva, berfungsi untuk menambahkan data aktiva yang baru dibeli yang akan di susutkan dan akan tersimpan ke dalam database setelah menekan tombol simpan. Tombol hapus berfungsi menghapus data aktiva yang disimpan, sedangkan tombol keluar untuk kembali ke menu utama

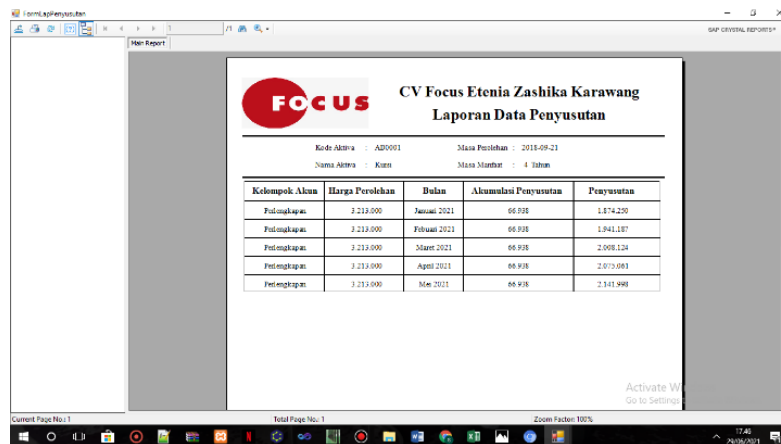
d. Form Penyusutan

Kode_Aktiva	Nama_Aktiva	Kelompok_Aktiva	Masa_Perolehan	Harga_Perolehan	Masa_Manfaat
AD0001	Meja	Pelengkapan	21/08/2018	1804400	4
AD0002	Meja	Pelengkapan	21/08/2018	1804400	4
AD0002	Meja	Pelengkapan	21/08/2018	1804400	4
AD0002	Meja	Pelengkapan	21/08/2018	1804400	4
AD0001	Kursi	Pelengkapan	21/08/2018	3213000	4
AD0001	Kursi	Pelengkapan	21/08/2018	3213000	4

Gambar 7. Form Penyusutan

Keterangan : Tampilan ini menampilkan inpu penyusutan aktiva tetap ,tombol simpan untuk menyimpan data, tombol print untuk mencetak laporan, tombol hapus berfungsi menghapus data penyusutan dan tombol keluar akan keluar ke menu utama.

e. Laporan



The screenshot displays a web interface for a depreciation report. At the top, it shows the company name 'CV Focus Etania Zashika Karawang' and the report title 'Laporan Data Penyusutan'. Below this, there are fields for 'Kode Aktra : AD0001', 'Masa Perolehan : 2018-09-21', 'Nama Aktra : Kurni', and 'Masa Manfaat : 4 Tahun'. The main part of the report is a table with the following data:

Kelompok Akun	Harga Perolehan	Bulan	Akumulasi Penyusutan	Penyusutan
Perengkapan	2.212.000	Januari 2021	68.938	1.874.250
Perengkapan	2.212.000	Februari 2021	68.938	1.941.187
Perengkapan	2.212.000	Maret 2021	68.938	2.008.124
Perengkapan	2.212.000	April 2021	68.938	2.075.061
Perengkapan	2.212.000	Mei 2021	68.938	2.141.998

Gambar 8. Laporan Data Penyusutan

Keterangan : Berikut adalah Tampilan Laporan dari program penyusutan, berikut menampilkan kelompok akun, harga perolehan, bulan penyusutan, akumulasi penyusutan dan nominal penyusutan perbulannya.

Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan yang di uraikan pada bab –bab sebelumnya hasil penelitian dengan judul Komputerisasi Akuntansi perhitungan penyusutan dengan sistem garis lurus di CV.Focus Etania Zashika Karawang menggunakan VB, maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

- Metode penyusutan aktiva tetap yang selama ini dilakukan CV.Focus Etania Zashika Karawang yaitu metode garis lurus, secara fisik CV.Focus Etania Zashika Karawang memiliki berbagai aset seperti bangunan, peralatan dan perlengkapan kantor.
- Dalam mencatat dan menghitung penyusutan aktiva tetap CV. Focus Etania Zashika Karawang belum memiliki aplikasi khusus hingga saat ini masih menggunakan *Microsoft Excel*.

Daftar Pustaka

- Boyratan, A. U., & Maryoso, S. (2020). PENERAPAN METODE DEPRESIASI AKTIVA TETAP PADA PT RAMARINDA PADANG ULAK TANDING. *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi*, 6(1).
<https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.618>
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Evadine, R. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Sesuai Dengan Psak No. 16 Pada Pt. Agro Tumbuh Gemilang Abadi. *Jurnal Ilmiah SIMANTEK*, 2(3), 40–65.
- Muhyar, M., & Siahaan, K. (2019). Informasi Penggajian Karyawan Pada Pt Tridaya Dimensi Indonesia Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 410–422.
- Nurachman, M., Indrayono, Y., & Herlisnawati, D. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN TAHUN 2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 7(4), 12–26.
- Oktavia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 4(1), 16–32.
- Pesak, F., Sabijono, H., & Gerungai, N. (2018). Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pada Cv. Samia Sejahtera. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3), 456–466.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20298.2018>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem ...*, 1(1), 48–59. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>
- Rostiani, Y., & Juliana, R. (2021). PERANCANGAN APLIKASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(01).
- Setiawan, J. S. (2001). Kajian Terhadap Beberapa Metode Penyusutan Dan Pengaruhnya Terhadap Perhitungan Beban Pokok Penjualan (Cost of Good Sold). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 157–173. <https://doi.org/10.9744/jak.3.2.pp.157-173>
- Setiyani, L. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO. *Jurnal Interkom*, 13(1), 18–27.

Srihastuti, E. (2014). Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Shanghai Panda Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 2(2), 1–11. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CendekiaAkuntansi/article/view/706>